
**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2017)**

Oleh :

Nur Haslinda*)
Ronny Malavia Mardani**)
Budi Wahono***)
Email : Nurhaslinlinda@gmail.com
Universitas Islam Malang

Abstract

This research is conducted to examine the effect of firm size, leverage and profitability on the firm value in banking companies listed on the Indonesia stock exchange in 2015-2017.

The population used in this study is the banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2016. The sampling method is purposive sampling according to predetermined criteria. The number of samples is 30 companies. The data in this study used multiple linear regression, classical assumptions and hypothesis testing.

The result of this study indicate that firm size has negative significant effect on firm value, leverage has positive and insignificant effect on firm value and profitability has positive significant effect on firm value.

Keywords: Firm Size, Leverage, Profitability, Firm Value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia saat ini berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan baru yang muncul membuat persaingan dunia bisnis menjadi ketat. Semua perusahaan terus berlomba untuk meningkatkan kinerja mereka menjadi lebih baik agar menjadi yang terbaik dan terunggul di bidangnya, agar tetap eksis dan semakin dikenali oleh masyarakat. Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin agar bisa meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik maupun pemegang saham. Meningkatkan nilai saham berarti memaksimalkan kinerja perusahaan dengan berinovasi, artinya perusahaan akan membutuhkan dana lebih untuk mewujudkannya. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka semakin banyak calon investor yang akan mempercayakan modalnya kepada perusahaan tersebut. Hal ini dapat menimbulkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Untuk itu perusahaan melakukan *go public*. *Go public* atau penawaran umum merupakan kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritas kepada masyarakat (Nugroho, 2014). *Go public* juga disebut IPO (*Initial Public Offering*) menjadi salah satu alternatif pendanaan dari luar bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Membutuhkan strategi untuk memasarkan saham agar dilirik oleh para investor. Kita harus mengetahui tujuan utama investor, apa yang akan di lihat oleh investor sebagai penilaian mereka terhadap saham perusahaan.

Tujuan utama calon investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan dari pihak perusahaan, maka dari itu calon investor sebisa mungkin meminimalisir akan kerugiannya. Hal yang pertama akan dilihat oleh calon investor yaitu stabilitas pergerakan harga saham pada perusahaan. Jika pergerakan harga saham tidak stabil maka calon investor akan ragu untuk berinvestasi. Sebaliknya jika harga saham perusahaan memiliki ke stabilan harga, maka calon investor akan mempercayakan modalnya untuk investasi di perusahaan tersebut. Tingginya harga saham juga memicu kenaikan nilai perusahaan yang berarti kesejahteraan para pemegang saham terjamin, menyebabkan para calon investor akan menimbangkan permodalannya pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan sangat berperan penting dalam hal ini. Semakin tinggi nilai perusahaan maka calon investor semakin mengapresiasi kinerja perusahaan dan investor lama akan semakin mempertahankan modalnya. Gambaran kemakmuran pemegang saham dilihat dari harga pasar yang merupakan pengambilan keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2015). Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan akan dipercaya oleh calon investor dan mudah mendapatkan dana baik dari segi internal maupun eksternal. Perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan dana, sehingga perusahaan besar akan mampu bersaing karena telah mendapat kepercayaan dan bisa mempertahankan posisinya di perindustrian.

Perusahaan yang memiliki skala ukuran yang besar mencerminkan kesejahteraan pemegang saham yang sudah pasti terjamin dan nilai perusahaan akan meningkat dengan seirungnya harga saham juga ikut naik. Dengan ini calon investor akan mempercayakan modalnya kepada perusahaan. Dana tersebut akan digunakan semaksimal mungkin oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja, berinovasi dalam hal produk dan pelayanan, sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih dan berimbas pada kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Selain ukuran perusahaan, faktor yang mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan yaitu *leverage* (hutang).

Hutang (*Leverage*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan telah dilikuidasi (Agnes, 2004) dalam Rudangga dan Sudiarta, (2016). Perusahaan yang *go public* berarti memasarkan saham kepada investor, yang artinya mereka berhutang kepada investor dimana sebagian keuntungan yang perusahaan dapatkan akan dibagi dalam bentuk deviden kepada pihak pemegang saham. Tapi akan berbahaya jika perusahaan memiliki hutang yang terlalu banyak, karena perusahaan tersebut dianggap tidak sehat dan dapat menurunkan laba. Jika laba menurun otomatis deviden yang dibagikan kepada pemegang saham dapat berkurang, dan ini membuat kesejahteraan pemegang saham akan terganggu. Penggunaan hutang (*external financing*) mempunyai resiko yang bisa dikatakan cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga pengguna hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasetyorini, 2013).

Leverage bisa berpengaruh baik ataupun buruk terhadap nilai perusahaan. Jika hutang perusahaan terlalu banyak, maka calon investor akan berfikir berulang kali

untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, karena risiko yang didapatkan juga tinggi. Sebaliknya jika perusahaan memiliki hutang yang rendah maka risiko investor juga akan ikut rendah.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari pendapatan perusahaan berupa penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perlu diingat bahwa tujuan utama investor untuk mendapatkan *return* yang terdiri dari pendapatan deviden dan keuntungan kenaikan harga saham. Semakin tinggi profit (laba) yang di peroleh oleh perusahaan maka semakin tinggi pula *return* yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian perusahaan perlu memperbaiki kinerja perusahaan yang akan membuat perusahaan tersebut mengalami profit yang tinggi. Dengan kinerja yang baik maka profit yang diperoleh juga akan tinggi, menyebabkan investor memberi penilaian yang baik terhadap perusahaan dan membuat investor mau menanamkan modalnya kepada perusahaan. Dari hal inilah perusahaan harus mendapatkan laba semaksimal mungkin untuk menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan mereka di mata investor baru maupun pemegang saham lama. Semakin besar profit yang diperoleh maka kemungkinan perusahaan untuk membayarkan devidennya kepada pemilik saham semakin tinggi. Keuntungan yang akan dibagi kepada pihak pemegang saham yaitu keuntungan setelah bunga dan pajak.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dianggap baik karena dianggap mampu mensejahterakan pemilik saham. Sebaliknya jika perusahaan tidak mampu mempertahankan konsistensi profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan juga akan ikut turun, karena investor menganggap kinerja perusahaan tersebut menurun. Hal ini dapat menyebabkan investor akan menarik kembali modal yang telah di investasikan dengan cara menjual saham perusahaan yang mereka miliki.

Menurut Kompas.com, Rabu (01/08/2018) Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan pencatatan pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II 2018 sebesar 5,27%, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2018 hanya sebesar 5,17%. Pertumbuhan tertinggi yaitu di capai oleh perusahaan jasa sebesar 9,22%. Perbankan salah satu sektor perusahaan jasa yang memiliki tingkat kehati-hatian yang tinggi saat beroperasi dikarenakan sektor perbankan sarat akan risiko. Tidak heran jika perbankan menjadi salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi tertinggi, karena pada saat ini masyarakat hampir keseluruhan melakukan transaksi melalui bank.

Menurut pasal 6 UU No. 7 tahun 1992 No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, disimpulkan bahwa tugas pokok bank umum yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Sedangkan jasa lainnya yang berupa kegiatan pendukung saja. Sektor perbankan pada saat ini telah mengalami kemajuan seiring berkembangnya zaman. Saat ini hampir semua fitur atau kegiatan perbankan kita bisa mengaksesnya via *smartphone* dengan mendownload aplikasi *mobile banking* di *smartphone*, aktifitas seperti mentransfer uang dan cek saldo bisa melalui *smartphone* tanpa harus mengantri di *teller* bank. Terkait kegiatan menghimpun dana yaitu berupa simpanan biasa (tabungan), simpanan deposito dan simpanan giro. Kegiatan menyalurkan dana yaitu berupa pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan kegiatan pendukung bank yaitu kegiatan yang mendukung tugas pokok perbankan.

Menurut Prahadi, (2015) perbankan memiliki pangsa pasar yang besar sekitar 80% dari keseluruhan sistem yang ada. Dengan peranan tersebut maka perlu pengambilan

keputusan yang tepat dengan menganalisa kinerja mengingat perbankan merupakan tulang punggung perekonomian negara. Fungsi bank adalah perantara antara pihak yang kekurangan biaya dengan pihak yang mempunyai kelebihan biaya dan juga sebagai alat untuk memperlancar lintas pembayaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat merumuskan rumusan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kontribusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini akan diharapkan dapat memberikan banyak manfaat seperti:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan dan diharapkan untuk bisa jadi bahan referensi bagi mahasiswa ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada perusahaan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan terkait untuk meningkatkan nilai perusahaan.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi para investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan terutama pada sektor perbankan.

- c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran dan penambahan wawasan serta referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung dari beberapa penelitian terdahulu yang dirangkum sebagai landasan penelitian sebagai berikut:

Pramana dan Mustanda (2015) melakukan penelitian tentang “Pengaruh profitabilitas dan *size* terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan partisipan *Indonesia Sustainability Reporting Award* yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CSR secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimana sifat moderasinya adalah positif (memperkuat pengaruh positifnya) dan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”.

Pratama dan Wiksuana (2015) melakukan penelitian tentang “pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan”.

Rahmawati, (2015) melakukan penelitian tentang “pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan”.

Rudangga dan Sudiarta (2016) melakukan penelitian tentang “pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Putri (2017) melakukan penelitian “tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan *investment opportunity* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *investment opportunity* secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

Indriyani (2017) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan”.

Rahayu dan Sari (2018) melakukan penelitian tentang “Faktor- Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara *Leverage* dengan Nilai Perusahaan, H2 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara *Size* dengan Nilai Perusahaan, H3 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan, H4 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Kualitas Laba dengan Nilai Perusahaan, terakhir H5 diterima yang artinya terdapat pengaruh *Leverage*, *Size*, Profitabilitas dan Kualitas Laba secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan”.

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan dilihat dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat pada kinerja perusahaan. Nilai perusahaan identik dengan harga saham perusahaan, jika harga saham pada perusahaan tinggi, menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang tinggi dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar pada tingkat kinerjanya yang tidak hanya pada masa kini tapi juga pada masa yang akan datang. Adapun rumusan yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan dengan Tobin's Q menurut Mardiyanto (2013) yaitu:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value Of Liabilities}}{\text{Total Book Value Of Assets}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2010:4) “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula peluang perusahaan mendapatkan sumber dana baik dari sumber internal maupun eksternal. Dana yang diperoleh digunakan untuk mengembangkan

perusahaan, mensejahterakan pemilik dan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki ukuran dan skala yang besar dianggap mampu mengelola dana dengan baik sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan menurut Rahmawati, dkk, 2015 yaitu:

$$Size = Ln (Total Asset)$$

Leverage

Penggunaan *leverage* digunakan untuk menjelaskan pembiayaan hutang untuk membiayai sebagian aktiva perusahaan. Pembiayaan dengan hutang memiliki resiko yang tinggi karena hutang memiliki beban yang bersifat tetap. Salah satu resiko utang adalah kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan. Akan tetapi dengan penggunaan hutang akan menguntungkan para pemegang saham, karena penggunaan hutang akan memberikan keringanan pajak atas bunga.

Hal ini di dukung oleh teori *Trade off theory* milik Modigliani dan Miller (Brigham dan Houston 2006:36-38) MM mengatakan bahwa “hutang adalah suatu hal yang bermanfaat karena bunga merupakan pengurang pajak, tetapi utang juga membawa serta biaya-biaya yang dikaitkan dengan kemungkinan atau kenyataan kebangkrutan”. Fakta bahwa bunga adalah beban pengurangan pajak menjadikan hutang lebih murah daripada saham biasa atau saham preferen. Untuk menjaga biaya-biaya yang berhubungan dengan nilai kebangkrutan agar tetap rendah menjadikan alasan perusahaan untuk membatasi penggunaan hutang pada perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung DAR menurut Kasmir, 2013 yaitu:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

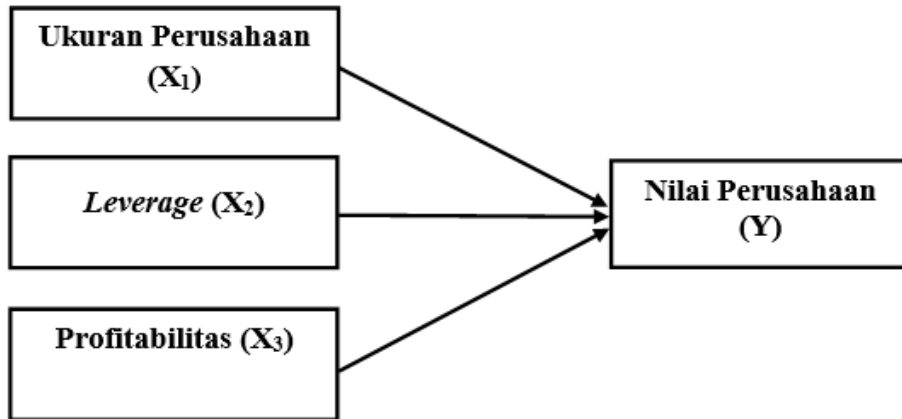
Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari pendapatan perusahaan berupa penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam meningkatkan laba (Kasmir, 2012:114).

Nilai perusahaan juga akan dianggap baik karena dianggap mampu mensejahterakan pemilik saham. Sebaliknya jika perusahaan tidak mampu mempertahankan konsistensi profitabilitas perusahaan maka, nilai perusahaan juga akan ikut turun, karena investor akan menarik kembali modal yang telah diinvestasikan dengan cara menjual saham yang mereka miliki. Rumus untuk menghitung profitabilitas menurut Mardiyanto, 2013 adalah:

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

Model Penelitian



Gambar 2.1 Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang berkegiatan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel penelitian lalu menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sandy, 2014).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 yang berjumlah 43 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan syarat-syarat atau pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel dari besarnya *Asymp.sig. (2-tailed)* pada masing-masing variabel yaitu nilai perusahaan sebesar .628, ukuran perusahaan sebesar .431, *leverage* sebesar .959 dan profitabilitas sebesar .583 yang berarti data berdistribusi normal karena data lebih besar dari 0,005.

Tabel 1 Hasil Analisis Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Leverage	Profitabilitas
N		69	69	69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.01870	31.45601	.84284	.01120
	Std. Deviation	.078739	1.761418	.044020	.006820
	Absolute	.090	.105	.061	.093
	Positive	.090	.066	.061	.093
	Negative	-.048	-.105	-.058	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.750	.873	.507	.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.628	.431	.959	.583

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dalam IBM SPSS 20

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji glejser. Hasil Uji menunjukkan bahwa tingkat signifikansi seluruh variabel independen $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terbebas dari heteroskedastisitas kecuali pada *Constans*, dimana nilai *constant* $0,001 < 0,05$.

Tabel 2 Hasil Analisis Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.407	.111		3.654	.001
1 Ukuran	-.006	.003	-.275	-1.991	.051
Perusahaan	-.218	.118	-.252	-1.846	.069
Leverage	1.591	.894	.285	1.781	.080
Profitabilitas					

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dalam IBM SPSS 20

2. Uji Multikolinieritas

Pada uji Multikolinieritas ini memiliki tujuan mengetahui model regresi apakah terdapat adanya korelasi antara variabel bebas. Dapat dilihat pada hasil uji multikolinieritas variabel-variabel yang memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada semua variabel independen yang ada.

Tabel 3 Hasil Analisis Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.347	.218		6.173	.000		
Ukuran Perusahaan	-.025	.006	-.564	-4.310	.000	.638	1.567
Leverage	.443	.231	.248	1.915	.060	.655	1.527
Profitabilitas	8.191	1.753	.709	4.674	.000	.475	2.106

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dalam IBM SPSS 20

3. Uji Autokorelasi

Hasil uji otokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* dengan nilai *Durbin Watson* tabel. Hasil uji autokorelasi pada tabel diperoleh nilai DW sebesar 1,231 dengan n=69 dan k=3 diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,5205 dan batas atas (dU) sebesar 1,7015 sehingga 4-dL=2,4795 dan 4-dU= 2,2985. Sehingga DW berada pada daerah yang terdeteksi autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Analisis Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 ^a	.289	.256	.067926	1.231

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dalam IBM SPSS 20

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada hasil analisis regresi diperoleh persamaan $NP = 1,347 - 0,025 + 0,443 + 8,191 + e$. persamaan tersebut memiliki arti: Konstanta (a), apabila semua variabel independen tidak mengalami perubahan, maka Nilai Perusahaan bernilai 1,347. Nilai Ukuran perusahaan sebesar -0,025, artinya setiap menambah 1 poin rasio pada ukuran perusahaan akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 0,025. Nilai *Leverage* sebesar 0,443, artinya setiap menambah 1 poin rasio pada *leverage* akan menambah nilai perusahaan sebesar 0,443. Nilai Profitabilitas sebesar 8,191, artinya setiap menambah 1 poin rasio pada profitabilitas akan menambah profitabilitas sebesar 8,191.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.347	.218		6.173	.000
1 Ukuran Perusahaan	-.025	.006	-.564	-4.310	.000
Leverage	.443	.231	.248	1.915	.060
Profitabilitas	8.191	1.753	.709	4.674	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dalam IBM SPSS 20

Uji R²

Berdasarkan tabel hasil uji R² diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,256. Dapat dilihat hasil yang diperoleh “sebesar 25,6% faktor independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini”. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas.

Tabel 6 Hasil Analisis Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 ^a	.289	.256	.087928	1.231

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dalam IBM SPSS 20

Uji t

Berdasarkan hasil pada tabel dapat dijelaskan besarnya pengaruh serta tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas ukuran perusahaan memiliki nilai - 4,310 Signifikansi variabel ini adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan atau hipotesis (H1) ditolak. *Leverage* memiliki nilai 1,915 Signifikansi variabel ini adalah 0,060 lebih besar dari 0,05 ($0,060 > 0,05$) sehingga *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan atau hipotesis (H2) diterima. Profitabilitas memiliki nilai 4,674 Signifikansi variabel ini adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan atau hipotesis (H3) diterima.

Tabel 7 Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.347	.218		6.173	.000
1 Ukuran Perusahaan	-.025	.006	-.564	-4.310	.000
Leverage	.443	.231	.248	1.915	.060
Profitabilitas	8.191	1.753	.709	4.674	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dalam IBM SPSS 20

Uji F

Dari hasil yang dilihat dari tabel uji F dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga secara simultan semua variabel yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 8 Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.122	3	.041	8.790	.000 ^b
Residual	.300	65	.005		
Total	.422	68			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data diolah dalam IBM SPSS 20

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai thitung sebesar -4,310 dengan signifikansi t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H1 ditolak. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) dan Indriyani (2017).

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel *leverage* memiliki nilai thitung sebesar 1,915 dengan signifikansi t sebesar 0,060 ($0,060 > 0,05$), maka dapat disimpulkan H2 diterima. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016), Rudangga dan Sudiarta (2016), Rahayu dan sari (2018).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel profitabilitas memiliki nilai thitung sebesar 4,674 dengan signifikansi t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H3 diterima. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013), Pramana dan Mustanda (2015), Rahmawati dkk (2015), Rudangga dan Sudiarta (2016), Putri (2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh mengenai ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara “ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian maupun diluar penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan beberapa faktor tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Saran untuk investor hendaknya memperhatikan profitabilitas perusahaan jika hendak berinvestasi, karena dari hasil penelitian terbukti profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa digunakan secara umum dan luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan subjek yang tidak hanya dalam sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Agar hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan luas, maka untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel atau faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dan juga menambah jumlah tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Buku Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wijaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Bali.
- Ghozali, Imama. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2004. *Basic Econometric*. Mc-Grawhill, New York.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Metodologi Penelitian, (Pekbaru: Zanaf, 2011), hlm: 46.
- Hasbuan, Veronica, dkk. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Artikel Jurnal. Universitas Brawijaya Malang.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/06/125338926/kuartal-ii-2018-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-527-persen>.
- <https://economy.okezone.com/read/2018/05/01/320/1893192/ketua-ojk-kondisi-perbankan-indonesia-membaik-di-awal-2018>
- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabilitas: Jurnal ilmu Akuntansi. STIE Panca Bhakti Palu.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Cetakan ke-10 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mardani, Ronny Malavia. 2017. Praktikum Ekonometrika. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Mardianto. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Rajawali Pres.
- Nugroho, Fiko Setya. 2014. Perbedaan Penerapan Praktik Manajemen Laba Riil pada Periode Sebelum, Saat dan Setelah *Initial Public Offerings* (IPO). Skripsi Manajemen. Universitas Widyatama Bandung.
- Pramana, I Gusti Ngurah Agung Dwi dan I Ketut Mustanda. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. E-Jurnal Manajemen. Universitas Udayana Bali.
- Prahadi. 2015. Sistem keuangan RI didominasi perbankan.
- Pratama, I Gusti Bagus dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Manajemen. Universitas Udayana Bali.



- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas thdp nilai perusahaan. Jurnal ilmu manajemen, 1(1), h:183-196
- Priyono, Achmad Agus. 2016. Analisis Data dengan SPSS. Universitas Islam Malang. Malang
- Rahayu, Maryarti dan Bida Sari. 2018. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Persada Indonesia YAI. Jakarta
- Rahmawati, Amalia Dewi, dkk. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya Malang
- Rudangga, I Gusti Nugurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. E-Jurnal Manajemen. Universitas Udayana Bali.
- Saona, Paolo dan Pablo San Martin. 2016. *Country Level Governance Variables and Ownership Concentration as Determinants of Firm Value in Latin America. International Review of Law and Economics.*
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm: 117 & 118.

Nur Haslinda*) Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
Ronny Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
Budi Wahono***) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma